

PEMBERDAYAAN KELOMPOK DASAWISMA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA KOTABUMI WAY KANAN

**Iqbal Hilal¹, Rizki Mandela², Dini Cahyani², Annisa Dira², Miftakhul Falah Aulia²,
Farisa Al-Alisia², Annisya Fauziati², Lussy Safitri², Muhammad Naufal Al Ghany²,
Zahrotun Nisa Salsabila²**

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Jurusan P. BS/FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : mandelarizki@gmail.com

Abstrak

Desa Kotabumi Way Kanan ini memiliki banyak potensi untuk berkembangnya UMKM yang bahan dasarnya bersumber dari pertanian dan perkebunan. Selain itu juga di Desa Kotabumi Way Kanan ini sudah terbentuk Kelompok Dasawisma yang menjadi wadah dalam mengembangkan produksi produk UMKM. Kelompok Dasawisma di Desa Kotabumi Way Kanan ada 20 kelompok yang terdiri dari 6 Dusun, satu kelompok Dasawisma terdiri dari ibu-ibu yang berjumlah 10-20 orang. Program Dasawisma di Desa Kotabumi Way Kanan masih kurang pembinaan dan pelatihan keterampilan dikarenakan letak dusun-dusun yang berjauhan menjadi kendala tersendiri bagi pengurus PKK. Upaya untuk mengatasi permasalahan perekonomian keluarga di Desa Kotabumi Way Kanan dapat melalui kegiatan berwirausaha dengan memberikan kesempatan bagi setiap perempuan untuk berpartisipasi dan dilibatkan dalam pekerjaan yang menghasilkan keuntungan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup setiap keluarga. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan kesempatan awal bagi warga masyarakat khususnya perempuan yang tergabung dalam kelompok Dasawisma untuk mempelajari dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Kata kunci: Dasawisma, Pemberdayaan, UMKM, Desa Kotabumi Way Kanan.

Abstract

Kotabumi Way Kanan Village has a lot of potential for the development of MSMEs whose basic materials are sourced from agriculture and plantations. In addition, in Kotabumi Way Kanan Village, the Dasawisma Group has been formed which is a forum for developing MSME product production. The Dasawisma group in Kotabumi Way Kanan Village has 20 groups consisting of 6 hamlets, one Dasawisma group consists of 10-20 mothers. The Dasawisma program in Kotabumi Way Kanan Village still lacks coaching and skills training because the location of remote hamlets is an obstacle for PKK administrators. Efforts to overcome family economic problems in Kotabumi Way Kanan Village can be through entrepreneurial activities by providing opportunities for every woman to participate and be involved in work that generates profits in order to meet the needs of each family. This Real Work Lecture Work Program (KKN) is an initial opportunity for community members, especially women who are members of the Dasawisma group, to learn and utilize the natural resources around them.

Keywords: Dasawisma, Empowerment, MSME, Kotabumi Way Kanan Village.

1. Pendahuluan

Penduduk desa dari latar belakang yang heterogen memiliki tujuan hidup yang sama, yaitu masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, jika dilihat dari latar belakang dan pendidikan masing-masing keluarga, keterampilannya tidak sama. Sehingga, dengan status sebagai masyarakat desa yang belum terakomodir dalam dunia kerja menjadi tanggung jawab pemerintah desa untuk melakukan pemberdayaan melalui program-program pemberdayaan. Menurut Tasman, dkk. (2020) bahwa wanita sebagai seseorang yang mengatur keuangan keluarga dituntut untuk kreatif dalam mengelola perekonomian keluarga demi kesejahteraan keluarga. Menurut Khiftiyah & Nilamsari., (2022) pemberdayaan perempuan disebut peningkatan kualitas hidup perempuan, yakni memberdayakan kaum perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, edukasi atau pendidikan, sosial, komunikasi, informasi dan lain sebagainya agar mereka terbebas dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Sejalan dengan hal ini pemerintah Desa Kotabumi Way Kanan bersama dengan pengurus PKK membentuk kelompok Dasawisma yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga.

Kelompok Dasawisma di Desa Kotabumi Way Kanan ada 20 kelompok yang terdiri dari 6 Dusun, dalam satu kelompok Dasawisma terdiri dari ibu-ibu yang berjumlah 10-20 orang. Dasawisma merupakan bagian yang penting dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan adanya Dasawisma diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di sektor ekonomi. Dasawisma memegang peranan yang sangat penting dan berada di garis terdepan dan ujung tombak tentang keberhasilan program PKK. Dasawisma berkomitmen untuk menawarkan program dan kegiatan yang berbeda dan kreatif sesuai dengan kebutuhan, salah satu program yang dapat dilakukan oleh Dasawisma dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga adalah dengan mengembangkan produk UMKM yang memiliki nilai jual dan daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat. Sektor usaha kecil dan menengah memegang peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana untuk pemeratakan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai (Sariawaty, Y., dkk. 2019)

Program Dasawisma di Desa Kotabumi Way Kanan masih kurang pembinaan dan pelatihan keterampilan dikarenakan letak dusun-dusun yang berjauhan menjadi kendala tersendiri bagi pengurus PKK. Selain itu, karena *mind-set* masyarakat pada umumnya, menghasilkan uang itu perlu bekerja pada orang lain. Padahal dengan diadakannya pembinaan dan sosialisasi dapat menumbuhkan motivasi bagi perempuan di Desa Kotabumi Way Kanan, untuk menghasilkan uang sendiri tidak harus bekerja pada orang lain. Pembentukan kelompok dasawisma tersebut memiliki tujuan untuk membantu kelancaran tugas pokok dan program dari PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Selain itu, secara khusus dasawisma juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan secara umum mampu mengembangkan kewirausahaan pada anggotanya (Setyowati & Rahayu, 2020).

Upaya untuk mengatasi permasalahan perekonomian keluarga di Desa Kotabumi Way Kanan dapat melalui kegiatan berwirausaha dengan memberikan kesempatan bagi setiap perempuan untuk berpartisipasi dan dilibatkan dalam pekerjaan yang menghasilkan keuntungan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup setiap keluarga. Menurut Sugiyanto et al., (2021) bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan vital yang mampu pendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi et al., 2021). Dasawisma sebagai wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh perempuan di Desa Kotabumi Way Kanan, dengan adanya kelompok Dasawisma ini menjadi modal sosial untuk terjalinnya kerja sama, kepercayaan, dan nilai-nilai kehidupan di masyarakat.

Menurut Sarfiah, S. N., dkk. (2019) UMKM memiliki peran strategis yang penting dalam perekonomian negara. Selain berkontribusi untuk itu, mereka juga membantu menyerap tenaga kerja dan menyebarkan manfaat kemajuan. Pengembangan usaha kecil dan menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena mengemban misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian negara. dan dalam pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja serta dalam distribusi hasil-hasil pembangunan. Usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di pedesaan memiliki prospek yang baik ke depan. Manfaat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, salah satu solusi efektif bagi permasalahan keuangan rakyat kecil dan menengah. Keunggulan usaha mikro, menengah dan kecil yang beroperasi di desa terhadap perekonomian daerah adalah peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat dan khususnya perempuan, perolehan pengalaman berwirausaha, pengurangan pengangguran desa, penguatan akal kebersamaan, kemajuan masyarakat. potensial, usaha yang ada dan mengedepankan rasa keinginan untuk maju (Idayu, R. et al., 2021)

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan kesempatan awal bagi warga masyarakat khususnya perempuan yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Desa Kotabumi Way Kanan untuk mempelajari dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya, serta potensi sumber daya manusia yang telah dimiliki. Harapannya, dengan terlaksananya program Dasawisma Desa Kotabumi Way Kanan ini dapat tercipta suatu produk yang memiliki nilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan dari sisi pendapatan dan dapat membantu perekonomian keluarga, serta dapat menjadi langkah awal terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja pemberdayaan kelompok dasawisma untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber daripada pengalaman dan observasi langsung oleh anggota kelompok, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu.

Metode pelaksanaan program kerja ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

- 1) Melakukan persiapan dan observasi
Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan ibu dusun untuk mengumpulkan ketua kelompok Dasawisma di setiap dusun untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi setiap kelompok dan untuk mengetahui apakah kelompok tersebut masih aktif dalam mengembangkan produk UMKM.
- 2) Pelaksanaan sosialisasi
Setelah mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh setiap kelompok Dasawisma, mahasiswa mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh Dasawisma, kemudian mahasiswa mensosialisasikan solusi tersebut kepada kelompok Dasawisma agar kegiatan produksi produk UMKM dapat berjalan kembali.

3) Pengembangan produk

Setelah melakukan observasi terhadap komoditas utama yang ada di sekitar rumah kelompok Dasawisma maka didapatkan bahwasanya bahan yang dapat di gunakan untuk pengembangan produk baru UMKM adalah kelapa dan kacang tanah

4) Melakukan evaluasi

Melakukan evaluasi meliputi evaluasi kehadiran, partisipasi kader, dan membandingkan pengetahuan dan kemampuan kader dalam mengembangkan produk UMKM melalui kunjungan pada saat pembuatan produk.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja pemberdayaan pemberdayaan kelompok dasawisma untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Kotabumi Way Kanan berlangsung selama 3 minggu setiap hari sabtu. Program ini dilakukan selama 3 kali kegiatan yang terdiri atas persiapan dan observasi, pelaksanaan sosialisasi, dan rancangan evaluasi. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para masyarakat desa dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Sedangkan untuk mengetahui kelancaran selama program kerja ini dapat digambarkan bagaimana berlangsungnya kegiatan.



Gambar 1. Melakukan Observasi dengan Berkunjung ke Rumah Salah Satu Pengurus Dasawisma



Gambar 2. Melakukan Sosialisasi



Gambar 3. Melakukan Evaluasi Bersama Ketua PKK

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Terdapat kelompok Dasawisma yang belum mempunyai ide untuk mengembangkan produk UMKM.	Mahasiswa mencari tahu komoditas apa yang dihasilkan di sekitar rumah kelompok Dasawisma.	Terciptanya suatu produk berupa peyek kacang yang dapat diproduksi oleh Dasawisma.
2)	Produksi produk UMKM berupa tiwul terhenti dikarenakan bahan baku berupa singkong sulit didapatkan dan harganya lebih tinggi dari pada harga yang biasanya.	Mahasiswa mencari alternatif lain yang dapat dijadikan ide untuk pembuatan produk UMKM.	Terciptanya produk kue bugis yang mana bahan dasar nya adalah kelapa muda yang didapatkan di sekitar rumah kelompok Dasawisma.



Gambar 3. Proses Pembuatan Produk

Proses evaluasi dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Lampung Periode 1 Tahun 2023 bersama dengan pengurus PKK Desa Kotabumi Way Kanan. Selanjutnya akan dilakukan diskusi oleh pengurus PKK untuk mencari solusi atas penyelesaian kendala yang dihadapi pada saat kegiatan dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan untuk kedepannya UMKM yang dikembangkan oleh kelompok Dasawisma ini dapat berkembang dengan baik. Dalam hal ini aparatur desa memiliki pandangan yang sama mengenai usaha mikro ini dapat memberikan dampak yang baik demi kesejahteraan masyarakat desa Kotabumi Way Kanan ini. Proses pemasaran produk UMKM yang berupa peyek kacang dan kue bugis itu diperjual belikan dengan cara menitipkan setiap produk di warung-warung yang ada di sekitar rumah anggota Dasawisma, selain itu kelompok Dasawisma juga menerima pesanan dari masyarakat yang tertarik akan produk ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kelompok Dasawisma desa Kotabumi Way Kanan antara lain dari segi aspek bahan dasar produk yang melambung tinggi harganya, dan belum muncul ya ide-ide untuk mengembangkan produk baru. Terdapat saran untuk mengatasi permasalahan diatas yakni dengan mencari tahu komoditas yang ada di sekitar rumah kelompok Dasawisma, dengan memanfaatkan komoditas utama yang ada di sekitar untuk membuat produk UMKM baru sehingga kegiatan produksi produk UMKM tidak terhenti. Setelah harga bahan produk UMKM sebelumnya (tiwul) normal dapat dilakukan kembali produksi tanpa menghentikan produksi produk baru UMKM sehingga produksi produknya dapat lebih bervariasi.
- 2) Kegiatan pemberdayaan Dasawisma berjalan dengan baik dan lancar terlihat dari antusias perempuan-perempuan di Desa Kotabumi Way Kanan saat mengikuti serangkaian kegiatan ini, mulai dari observasi mengenai permasalahan dari setiap kelompok Dasawisma, kemudian saat pelaksanaan sosialisasi sampai produksi produk UMKM. Adanya respon positif pada saat pelaksanaan sosialisasi, terbukti dengan adanya cukup banyak pertanyaan yang diajukan mengenai produk apa yang dapat mereka kembangkan.
- 3) Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan bahwa komoditas utama yang tersedia di Desa Kotabumi Way Kanan adalah kelapa dan kacang tanah, maka diperoleh ide untuk membuat produk berupa peyek kacang dan kue bugis.
- 4) Sudah terdapat target pemasaran, yaitu berupa penitipan hasil produksi di setiap warung-warung dan penerimaan pesanan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Kotabumi Way Kanan Kec. Negeri Agung Way Kanan
- f) Masyarakat Kotabumi Way Kanan Kec. Negeri Agung Way Kanan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

Idayu, Riyanthi., dkk. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandegelang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Palopo*, 7(1), 73-85.



- Khiftiyah, M., Nilamsari, W. (2022). Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1), 13.
- Sarfiah, S. N., dkk. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Sariyawaty, Y., dkk. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) CALIEF Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 218-224.
- Setyowati., Rahayu, W. (2020). Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif pada Dasawisma 2 RT01 RW11 Desa Makamhaji Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Community Empowering and Services*, 4 (1), 16-21.
- Sugiyanto, S., dkk. (2021). Potensi Kekayaan Intelektual pada Pemberdayaan UMKM dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 502-503.
- Supardi, S., dkk. (2021). Perubahan dan Perubahan Cara Berpikir Saat Pandemi. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 162-168.
- Tasman, A., dkk. (2020). Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan Literasi Keuangan pada UMKM Produk Kerajinan Rajutan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 622-626.